

BAB III

METODE PENELITIAN

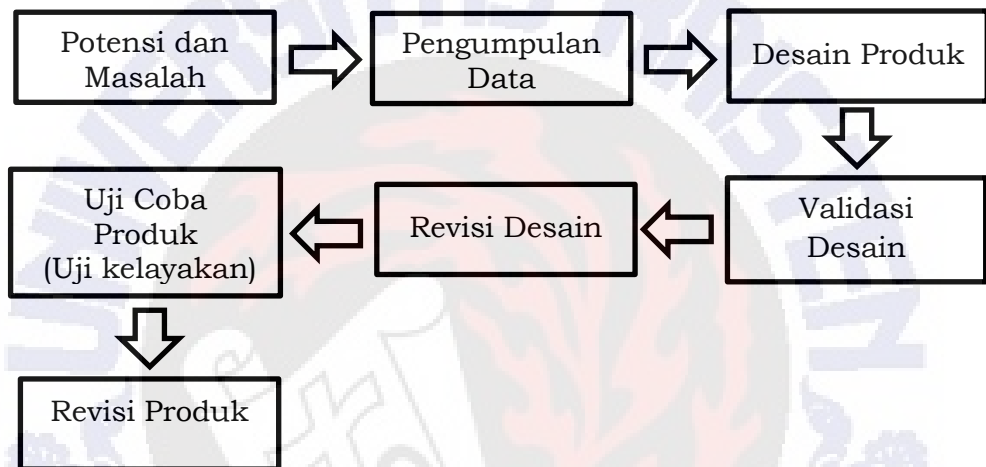
3.1 Model Pengembangan

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D) adalah proses atau metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk baru, model, prosedur, teknik dan alat-alat yang didasarkan pada metode dan analisis dari permasalahan yang spesifik. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan mengikuti model Borg and Gall yang diadaptasi oleh Sugiyono dikarenakan langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dikembangkan dianggap lebih sistematis, terperinci dan memiliki tahapan yang lebih jelas sehingga lebih memudahkan peneliti dalam menggunakannya.

3.2 Prosedur Pengembangan

Tahap penelitian dan pengembangan ini dilakukan secara terbatas mulai tahap pertama yaitu analisis potensi dan masalah sampai dengan tahap ketujuh yaitu revisi produk. Hal tersebut disebabkan karena waktu yang dibutuhkan cukup lama jika ingin melakukan semua tahapan pengembangan dan

mengingat keterbatasan waktu penelitian, maka penelitian ini difokuskan sampai pada tahap revisi produk. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dilakukan dijelaskan dalam matriks di bawah ini:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian dan Pengembangan Strategi *Berbasis Resource Based View (RBV)* SMP Kristen 2 Eben Haezer Salatiga

3.2.1 Potensi dan Masalah

Tahap pertama adalah potensi dan masalah. Tahap ini akan dilakukan dengan menggali dan menganalisis potensi dan masalah yang ada di SMP Kristen 2 Eben Haezer Salatiga.

3.2.2 Pengumpulan Data

Tahap kedua adalah pengumpulan data. Tahap ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai sumber daya yang dimiliki sekolah terkait permasalahan yang ditemukan pada tahap pertama dan mencari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang ada. Hasil yang diperoleh akan dianalisa dengan menggunakan analisis VRIO untuk selanjutnya dikembangkan dalam tahapan desain produk yang diharapkan akan menghasilkan rencana strategi dalam mencapai keunggulan bersaing berkelanjutan sekolah.

3.2.3 Desain Produk

Tahap ketiga yaitu desain produk merupakan tahapan lanjutan setelah tahapan kedua selesai dilaksanakan. Hasil analisa yang diperoleh mengenai sumber daya SMP Kristen 2 Eben Haezer kemudian akan dikembangkan dengan teori-teori yang relevan untuk diharapkan menghasilkan produk berupa rencana strategi dalam mencapai keunggulan kompetitif berkelanjutan sekolah.

3.2.4 Validasi Desain

Tahap keempat adalah validasi desain. Tahap ini merupakan uji validitas produk yang dihasilkan di tahap sebelumnya. Validasi desain ini dilakukan untuk melihat kelayakan dari sebuah produk yang telah dihasilkan. Validasi desain akan melibatkan tiga orang pakar yaitu pakar di bidang desain, strategi dan pakar RBV.

3.2.5 Revisi Desain

Tahap kelima yaitu revisi desain yang akan dilakukan sebagai *follow up* dari hasil revisi desain oleh pakar pada tahap sebelumnya. Hasil revisi desain ini kemudian akan diuji cobakan secara terbatas di tahap selanjutnya.

3.2.6 Uji Coba Produk

Tahap keenam yaitu uji coba produk. Uji coba produk yang dilakukan dalam tahap ini berupa uji kelayakan dari produk yang telah di revisi sebelumnya melalui FGD dengan pakar pendidikan, praktisi pendidikan dan *stakeholder*. Uji kelayakan ini dimaksudkan untuk melihat kesesuaian produk untuk diimplementasikan di lapangan. Uji kelayakan akan dilakukan dengan pakar pendidikan, praktisi sekolah, dan *stakeholder*.

3.2.7 Revisi Produk

Tahap ketujuh atau terakhir dari penelitian ini adalah revisi produk yang dilakukan sebagai *follow up* dari hasil uji coba produk dalam bentuk uji kelayakan yang telah dilakukan bersama pakar pendidikan, praktisi sekolah, dan *stakeholder*.

3.3 Tempat dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Kristen 2 Eben Haezer yang berlokasi di Jl.Jendral Sudirman No.111 b Salatiga. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, bidang sarana dan prasarana serta bendahara sekolah.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi, dan studi dokumentasi.

3.4.1 Wawancara (*In depth interview*)

Wawancara mendalam yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang akan dipandu dengan *interview guide* dengan tujuan untuk menggali dan

menemukan potensi dan permasalahan yang ada di sekolah terkait dengan penerapan rencana strategi di SMP Kristen 2 Eben Haezer Salatiga. Wawancara dilakukan bersama adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru, staf bidang sarana dan prasarana serta bendahara sekolah. Selain itu dilakukan juga wawancara dengan kepala sekolah yang menjadi kompetitor SMP Kristen 2 Eben Haezer Salatiga yaitu SMP Kristen Satya Wacana dan SMP Kristen Anak Terang (*Bethany School*).

3.4.2 Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati kegiatan akademik maupun non akademik yang terjadi di sekolah serta obserasi terhadap *resources* (sumberdaya) yang ada di SMP Kristen 2 Eben Haezer Salatiga.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yang akan dilakukan bertujuan untuk mencari informasi tertulis berkaitan dengan profil sekolah, rencana kegiatan dan anggaran sekolah, program kerja sekolah, laporan kegiatan tahunan sekolah, data guru dan karyawan,

serta prestasi akademik dan non akademik SMP Kristen 2 Eben Haezer Salatiga.

3.5 Teknik Validasi dan Reliabilitas Data

Data yang didapat selanjutnya diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan uji kredibilitas (validitas internal). Uji kredibilitas bertujuan untuk menguji kebenaran data sehingga data dan informasi dapat diperoleh secara obyektif. Pengujian dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi data. Triangulasi sumber bertujuan untuk mengecek kredibilitas data dengan membandingkan hasil wawancara dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, bidang sarana dan prasarana, bendahara, dan guru. Data dari keenam sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama dan berbeda dan mana yang spesifik dari sumber tersebut. Selanjutnya data tersebut akan dianalisis oleh peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Sedangkan triangulasi teknik yaitu membandingkan data hasil wawancara dengan hasil observasi dan hasil studi dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan adalah teknik analisis RBV dengan menggunakan uji *VRIO framework*. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi sumber daya yang ada di SMP Kristen 2 Eben Haezer yang terdiri dari 7 aspek sumber daya internal yang meliputi: (1) sumber daya finansial, (2) sumber daya fisik, (3) sumber daya manusia, (4) sumber daya organisasional, (5) sumber daya teknologi, (6) sumber daya inovasi dan kreativitas, dan (7) reputasi. Selanjutnya sumber daya tersebut akan dianalisis menggunakan uji kerangka VRIO untuk menemukan sumber daya yang benar-benar menjadi kekuatan dan kelemahan sekolah yang selanjutnya akan menjadi dasar dalam penyusunan rencana strategis sekolah yang diharapkan dapat digunakan dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.